BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian pada saat ini sangatlah tidak menentu, hal tersebut disebabkan oleh tersebarnya Virus Covid-19 yang berpengaruh besar dalam perekonomian bangsa kita (Kemendagri, 2020:3). Situasi dewasa ini melanda bangsa kita, dimulai dari krisis moneter yang berkepanjangan yang mengakibatkan dunia usaha kita banyak yang mengalami keterpurukan. Situasi ini terjadi pada perusahaan kecil, menengah maupun yang besar, bahkan beberapa perusahaan telah mengalami kebangkrutan.

Salah satu dampak tersebarnya virus covid 19 yang masuk ke Indonesia mengakibatkan dampak yang sangat serius, sehingga diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) hingga ada beberapa kota yang *Lockdown* dan melakukan semua aktifitas dirumah. Awal bulan Maret Pengendalian proses produksi dari pengiriman bahan baku hingga granit jadi kurang maksimal sehingga target perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan sedikitnya orderan yang masuk. Produktivitas karyawan menurun hingga keuntungan finansial yang didapatkan perusahaan tidak mencapai apa yang diharapkan, ini mengakibatkan perusahaan harus melakukan efisiensi di semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan tersebut agar efisiensi dan efektivitas dapat berjalan dengan lancar. (kompas.com:2020)

Menurut (Surya:2020) beberapa hal yang dapat mempengaruhi target produksi diantaranya keterlambatan penyediaan bahan baku, tidak tepatnya perhitungan molding dan lasta, banyak perbaikan mesin produksi, kekurangan tenaga kerja karena diberlakukannya PSBB membuat perusahaan cenderung mengalami kerugian. Pada awal bulan Mei mulai berlakunya SPD sukarela dimana karyawan harus rela berhenti bekerja tapi diberi upah sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Setelah terjadinya pandemi ini membuat orderan yang biasanya turun 2 minggu sekali sekarang terhambat menjadi 1 bulan sekali itupun ada beberapa ribu orderan yang masuk untuk dibagi 3 gedung, orderan yang seharusnya dijalankan bulan oktober, November hingga Desember terpaksa harus ditarik dan dijalankan di bulan Juli karena

untuk mencegah terjadinya *stop line*. Sebelum tersebar virus pandemi ada beberapa negara yang membatalkan orderan yang sudah masuk, tetapi setelah terjadi pandemi ini yang membuat susah ekspor hampir semua negara membatalkan orderan tersebut (Mulyadi:2020).

Terjadi penurunan orderan perusahaan terus meminimalisir keefektifan berkerja sehingga bulan Juli-Agustus perusahaan merencanakan akan lebih banyak meliburkan karyawan dengan memotong cuti hak karyawan karena sedikitnya orderan yang masuk, terhambatnya pengiriman bahan baku, anggaran produksi menurun sehingga sulit untuk mencapai target dan semakin banyak karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan SOP sehingga proses produksi tidak berjalan efektif.

Orderan yang masuk ke perusahaan ini terus meningkat kualitas kerja karyawan dengan memberikan bonus tinggi, mengurangi hari kerja dan melakukan cek ulang disetiap proses produksi. Barang *cancel* yang sudah lama disimpan di Gudang jadi di jadikan PO *buy back,* karena minimnnya orderan yang masuk dan untuk meng*claim* biaya cost.

Perusahaan sebagai wadah penggerak perekonomian memiliki peranan penting dalam mengatur perekonomian suatu bangsa. Oleh karena itu, perusahaan sudah sewajarnya jika senantiasa mengoptimalisasikan perolehan labanya dalam rangka mempertahankan kelangsungan kehidupan perusahaannya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang cukup besar dalam suatu perusahaan, walaupun dalam kegiatan produksi perusahaan tersebut menggunakan jasa mesin. Oleh sebab itu, maka biaya tenaga kerja perlu diukur, dikendalikan, dan dianalisa secara terus menerus. Agar biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sesuai dengan hasil kerja, maka diperlukan pengawasan dan pengendalian yang teliti dan cermat.

Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dangan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana yang dianggarkan. Manfaat pengendalian biaya adalah untuk meningkatkan efisiensi biaya, termasuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar memenuhi standar dan dapat mencapai volume produksi yang optimal. Tujuan sebesar-besarnya dengan kualitas yang dikehendaki dari pemakaian sejumlah bahan tertentu, tenaga kerja usaha atau fasilitas yaitu memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan biaya yang sekecil mungkin dalam kondisi yang ada.

Penganggaran biaya-biaya produksi dapat memberikan petunjuk untuk menentukan besarnya kebutuhan dana juga dapat dijadikan sebagai pedoman garis-garis besar tentang apa yang hendak dituju. Anggaran yang direncanakan akan menunjukkan suatu kegiatan yang terintegrasi, yang dinyatakan dalam bentuk angka- angka, kemudian dibandingkaan dengan hasil yang dicapai.

Penilaian mengenai pengendalian biaya tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan realisasi biaya tenaga kerja dengan biaya yang sudah dianggarkan. Dari perbandingan tersebut dapatlah diketahui jumlah penyimpangan atau selisih biaya yang terjadi (*Variance*). dari hasil selisih tersebut dapat diketahui apakah selisih biaya tersebut menunjukkan selisih biaya yang menguntungkan (*Favorable Variance*) atau sebaliknya menunjukkan selisih biaya yang merugikan (*Unfavorable Variance*).

PT Duta Kreasi Bersama Realtindo yang beralamat di Jl. Rawasari 49 Jakarta Pusat, merupakan suatu perusahaan Perusahaan ini bergerak dibidang konstruksi tepatnya pemasok granit atau distribusi granit. Hasil produksi di PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo sangat diperhatikan dari berbagai aspek diantaranya adalah kualitas produk dan pengiriman produk sesuai waktu yang ditentukan. Sehingga produksi dituntut untuk mencapai target output yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:14) mendefinisikan biaya produksi adalah sebagai berikut "Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead".

Sofian Assauri (2018:75) mengemukakan definisi dari proses produksi adalah sebagai berikut: "suatu cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada." Untuk menjalankan proses produksi yang telah direncanakan sebelumnya, perusahaan harus mempunyai sumber-sumber produksi yang dapat mendukung kegiatan produksi agar berjalan dengan lancar.

Menurut Firdaus Ahmad Dunia (2018:235) Bonus karyawan merupakan suatu pembayaran insentif kepada para pekerja atau karyawan yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memberi imbalan terhadap peningkatan produktivitas tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan oberservasi awal yang telah dilakukan penulis dengan staf HRD, peneliti mendapatkan hasil tentang laporan hasil data tahun 2021, yaitu disajikan dalam tabel beikut ini:

Tabel 1.1 Tahun 2021 Data Hasil Produksi

Bulan	Model	Months Target Produksion	Pengendalian Biaya Produksi	Output Produksi	Months Rate	Bonus Karyawan	Production Bonus
Juni	Lite Racer RBN	25070	35316	246	100,70 %	Rp89.000	Rp6.110.000
Juli	LITE Racer RBN	34650	32150	2200	92,78%	Rp79.000	Rp5.310.000
Agustus	Runfalco N.C	35990	36890	700	92,78%	Rp79.000	Rp5.310.000
September	Runfalco N.K	32004	33457	1253	102,00 %	Rp69.000	Rp5.040.000
Oktober	Runfalco N.C	20192	21533	1241	104,54 %	Rp67.000	Rp5.130.000
November	Runfalco N.C	27109	28693	1384	107,71 %	Rp55.000	Rp4.050.000
Desember	Runfalco N.C	7920	7231	589	105,84 %	Rp31.200	Rp3.808.000
		195270	3213	99,3%	81,86%	Rp12.000	Rp2.440.000

Sumber: PT. Duta Kreasi Bersama 2021

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan hasil produksi yang dilakukan oleh produksi tidaklah sama. Banyak karyawan yang dirumahkan dan sedikit orderan mengakibatkan ada beberapa yang harus *stop line* sehingga output dan target produksi mengalami penurunan. Jumlah hasil produksi bulan Juni 1584 Granit, mendapatkan output lebih banyak dari bulan sebelumnnya yang menghasilkan persentase (%) lebih dari 100%, tetapi bonus yang diterima sedikit karena pada bulan Mei banyak karyawan yang dirumahkan dan tidak ada orderan masuk. Setiap bulan penyebaran virus terus meningkat sehingga pada bulan Juli perusahaan mengalami kerugian. Dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi, Output Produksi dan Penjualan Terhadap Bonus Karyawan Pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo.**

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Batasan masalah penelitian yang sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kesalahan atau kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek penelitian yaitu PT. Duta Kreasi Realtindo Periode tahun 2019-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang harus dicari jawabannya, tanpa rumusan masalah suatu penelitian tidak akan berhasil, oleh karena itu terdapat rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian biaya produksi berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo?
2. Apakah output produksi berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo?
3. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo?
4. Apakah secara simultan pengendalian biaya produksi, output produksi, penjualan berpengaruh terhadap bonus karyawan Pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai bahan penulisan karya ilmiah berupa skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Bussines School . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian biaya produksi berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo ?
2. Untuk mengetahui apakah output produksi berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo ?
3. Untuk mengetahui apakah penjualan berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo ?
4. Untuk mengetahui secara simultan apakah pengendalian biaya produksi, output produksi dan penjualan berpengaruh terhadap bonus karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo ?

1.6. Manfaat Penelitian

1) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan memecahkan masalah dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna dalam meningkatkan pengendalian proses produksi yang menghasilkan kualitas yang bagus, mendapatkan output produksi yang bisa meningkatkan tercapainya target produksi yang bisa menghasilkan bonus dan mendapatkan orderan yang lebih banyak dari tahun sebelumnya. Semoga penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi yang positif untuk perusahaan di masa yang akan datang supaya dapat menjadi lebih baik.

2) Bagi peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang industri granit mengenai, pengendalian poses produksi dari mulai bahan mentah menjadi barang jadi yang menghasilkan input dan output produksi lebih banyak dan sebagai tempat mengaplikasikan ilmu pengetahuan agar bisa membandingkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

3) Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut untuk hal yang sama dengan lebih mendalam lagi. Juga sebagai kontribusi ilmu tentang analisis pengendalian biaya produksi, output produksi dan penjulaan terhadap bonus karyawan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini , disususn sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, idntfikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definesi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan definisi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada didalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisi berbagaikan buku jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini